

ABSTRAK

Tinjauan Hukum Islam tentang Surat Edaran Mahkamah Agung No 7 Tahun 2009 Tentang Menempatkan Pemakai kedalam Panti Terapi dan Rehabilitasi Studi Kasus Ponpes Nurul Ichsan Purbalingga

Arif Fathurohman

15421089

Meningkatnya perkembangan penyalahgunaan dan pengedar narkoba diberbagai daerah di Indonesia kian menjadi-jadi, berbagai siaran media online maupun cetak menginformasikan tentang hal tersebut. Keseriusan pemerintah dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba antara lain memberi hukuman yang seberat-beratnya bagi pengedar maupun pemakainya. Rehabilitasi menjadi alternatif penyembuhan dan dapat dikatakan sebagai pengganti hukuman sanksi pidana penjara. Kegiatan terapi dan rehabilitasi merupakan upaya tindak lanjut untuk pecandu yang melibatkan dari berbagai departemen, dinas instansi dan yayasan ataupun lembaga sosial lainnya. Upaya yang dilakukan oleh lembaga terkait sampai saat ini belum mendapatkan hasil yang maksimal, padahal upaya yang dilakukan oleh penegak hukum juga telah maksimal namun jumlah setiap tahunnya kian meningkat. Ponpes nurul ichsan berdiri sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap pecandu narkoba yang merusak generasi bangsa. Dari latar belakang diatas, penyusun akan mengraikan Rumusan Masalah: 1. Bagaimana sistem rehabilitasi yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Al Ichsan terhadap orang yang memakai narkoba? 2. Bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap SEMA No 7 Tahun 2009 dan pelaksanaan rehabilitasi terhadap pemakai narkoba di ponpes Nurul Ichsan Purbalingga? Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif lapangan (field research) yang di kombinasikan dengan studi pustaka dengan pendekatan yuridis normatif. Penggalan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan teknik domain analisis dengan mengambil sebaaian dari jumlah yang ada yakni, Pengasuh Pondok, Ustadz Ichsan Maulana, Santri sebagai Pecandu Narkoba dan Warga Sekitar yang berlokasi di Desa Karangsari Purbalingga. Hasil Penelitian, proses rehabilitasi pecandu narkoba memakan waktu berbulan-bulan dilihat dari segi tingkat keparahan pecandu narkoba, semakin berat tingkat keparahan maka semakin lama mekanisme rehabilitasinya. Dengan melalui 2 tahapan terapi dan rehabilitasi secara religi para pecandu sudah dapat dikatakan sembuh meskipun belum sepenuhnya, dibutuhkan orang-orang disekitar untuk selalu mengawasi agar tidak terjerumus kedalam lubang yang sama. Hukum islam menilai dari tingkat bahayanya dan pentingnya menanggulangi bahaya penyalahgunaan narkoba, harus di hilangkan karena bahayanya lebih besar bahkan mengancam jiwa.

Kata Kunci : Hukum Islam, Rehabilitasi, Narkoba

Abstract

A Review of Islamic Law in regard to the Supreme Court Circular Letter No. 7 of 2009 concerning Putting Users into Therapy and Rehabilitation Institution Study Case of Nurul Ihsan Islamic Boarding School Purbalingga.

Arif Fathu Rohman

15421089

The increasing development of drug abuse and distribution in various regions in Indonesia number increasing severely, various online and printed media releases information about it. The seriousness of the government in overcoming drug abuse, among others, provides, severe penalties for dealers and users. Rehabilitation is an alternative healing and can be said as a substitute for a criminal sanction. Therapeutic and rehabilitation activities are followup efforts for addicts involving various departments, agencies and foundations or other social institutions. Efforts made by related institutions have not yet been able to get maximum result. Whereas the efforts made by law enforcement have also been maximized but the number is increasing every year. Nurul Ihsan Boarding School stand as a form of public concern for drug addicts that damage the nations generations. The problem formulations are: 1. What is the rehabilitation system implemented by Nurul Ihsan Islamic Boarding School for drug user? 2. What is review of islamic law on SEMA no. 7 of 2009 and the implementation of the rehabilitation of drug users on Nurul Ihsan Islamic Boarding School ?This research is a qualitative research, in combination with literature study with a normative juridical approach. Data collection was done by interview and observations. In this study the authors used the domain analysis technique by taking a portion of the existing amount namely character of the school, ust Ihsan Maulana, drug user addict and neighborhood residents located in Karangsari Purbalingga. The result of the study, the proces of rehabilitation of drug user takes month in terms of the severity of drug addiction. The heavier the severity, the longer the rehabilitation mechanism. By going through 2 stages of therapy and religious rehabilitation, user can be said to be cured. Although not yet recovered, it takes people around to always watch. Islamic law assesses the degree of danger and the important of overcoming the dangers of drug abuse must be removed because the danger is greather even life threathening.

Keyword: Islamic law, Rehabilitation, Drug